



RINGKASAN

REYVIETA ADELLA SOFYAN. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Abon Telur pada Rosa Poultry Farm Kabupaten Sleman. Dibimbing oleh ANDAN HAMDANI.

Rosa Poultry Farm merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang ayam ras petelur. Rosa Poultry Farm merupakan perusahaan peternakan ayam ras petelur yang didirikan oleh Bapak H. Safuan Reksodiharjo pada tahun 1970. Perusahaan ini telah menjalankan usahanya selama 49 tahun, dengan populasi ayam mencapai \pm 199 000 ekor. Saat ini Rosa Poultry Farm memiliki tujuh unit usaha yang terletak di Sawit Sari, Dusun Kuweron, Dusun Maknorejo, Dusun Plosokerep, Dusun Kemptu, Dusun Mendung, dan Dusun Pokoh.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan dan mengkaji ide pengembangan bisnis berupa Pendirian Unit Binis Pengolahan Abon Telur pada Rosa Poultry Farm Kabupaten Sleman dari aspek non finansial maupun aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial dikaji menggunakan analisis arus kas (*cashflow*) dengan kriteria kelayakan bisnis yaitu NPV, IRR, *Net B/C*, dan *Payback Periode*.

Ide pengembangan bisnis ini didasari oleh alternatif strategi dari analisis SWOT perusahaan yaitu *Weakness Opportunity X-O* yang ditentukan dan disusun berdasarkan analisis di Rosa Poultry Farm. Kelemahan yang dimiliki perusahaan untuk merumuskan ide bisnis ini yaitu masih banyak menghasilkan telur retak dan belum adanya penanganan khusus terhadap telur retak. Telur ayam retak dapat diolah dan diawetkan menjadi makanan siap saji seperti abon sehingga pendapatan perusahaan tidak hanya berasal dari penjualan telur, ayam afkir dan kotoran saja. Peluang bagi perusahaan untuk menjalani ide bisnis ini yaitu perkembangan teknologi untuk proses produksi olahan telur, meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, perkembangan *trend* gaya hidup praktis, dan adanya permintaan produk abon telur tetapi belum ada pelaku usahanya.

Produk abon telur akan dikemas menggunakan kemasan plastik *standing pouch zip lock* bening dan diberi stiker label produk abon telur ROSABON. Produk abon telur memiliki isi berat bersih 100 gram dengan rasa original dan dijual dengan harga Rp13 000/kemasan. Produk abon telur dipasarkan di toko-toko *snack* yang berada di daerah Kabupaten Sleman.

Analisis kelayakan non finansial dapat dilihat dari aspek produksi unit bisnis pengolahan abon telur pada Rosa Poultry Farm, perusahaan telah mampu melakukan pengolahan dengan baik dan dapat memenuhi permintaan dari pasar. Sedangkan berdasarkan analisis aspek finansial rencana pengembangan bisnis ini menghasilkan NPV>0 sebesar Rp 218 607 280; *Net B/C*>1 sebesar 2.87; *Gross B/C*>1 sebesar 1.11; IRR>*discount rate* sebesar 69% dan *payback periode*<umur bisnis yaitu 2 tahun 4 bulan 2 hari. Berdasarkan analisis *switching value* menunjukkan batas toleransi maksimum penurunan produksi abon telur sebesar 9.57% dan kenaikan harga bahan baku telur sebesar 48.41%. Setelah mengkaji aspek non finansial dan aspek finansial dapat disimpulkan bahwa Pendirian Unit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Analisis Pengolahan Abon Telur pada Rosa Poultry Farm Kabupaten Sleman layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Abon telur, Telur, Rosa Poultry Farm

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.